

## Efektivitas Kartu Pintar Cegah Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting di Wilayah Jakarta Timur Tahun 2020

Rahayu Khairiah<sup>1</sup>, Ita Herawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departement of Midwifery, STIKes Abdi Nusantara, Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><b>Kata kunci : Kartu pintar cegah stunting, Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil</b></p> <p>Dikirim : 5 September 2021                      Direvisi : 10 September 2021                      Diterima : 10 September 2021</p> <p> Rahayu Khairiah   rahayukhairiah@gmail.com   <a href="https://orcid.org/0000-0003-0965-5292">https://orcid.org/0000-0003-0965-5292</a></p>	<p>Stunting adalah kondisi ketika balita memiliki tinggi badan dibawah rata-rata. Prevalensi stunting di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022. Meskipun menurun dari tahun sebelumnya, namun angka tersebut masih berada di atas standar Organisasi Kesehatan Dunia WHO dengan prevalensi <i>stunting</i> di bawah 20%. Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak. Untuk dampak itu sendiri terdiri ada 2 macam antara lain yaitu dampak jangka pendek yaitu stunting menyebabkan gagal tumbuh, hambatan perkembangan kogniti dan motoric, dan tidak optimalnya ukuran isik tubuh serta gangguan metabolisme. Adapun dampak jangka panjangnya stunting menyebabkan menurunnya kapasitas intelektual, gangguan struktur dan ungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran diusia sekolah yang akan berpengaruh pada produktivitas saat dewasa Tujuan Penulisan : Untuk mempelajari efektivitas kartu pintar cegah stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil. Metode: <i>Quasy Eksperimen, one group pre-post design</i>, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit pada Tahun 2023 sebanyak 30 responden menggunakan <i>total sampling</i> dengan jumlah sample 30 responden, memakai data yaitu data primer dengan observasi, analisis menggunakan Uji <i>Wilcoxon</i>. Hasil : Dari hasil uji statistik <i>uji wilcoxon</i> diketahui ada efektivitas kartu pintar cegah stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di Wilayah Jakarta Timur Tahun 2023 dengan nilai <math>P=0,000 &lt; 0,005</math>. Kesimpulan dan saran : Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat memberikan tambahan informasi serta mensosialisasikan atau memberikan penyuluhan ketika melakukan kegiatan kelas ibu hamil, sehingga pengetahuan mengani stunting sudah dikenalkan sejak dini agar dapat melakukan pencegahan secara dini kejadian stunting pada calon anak</p>



## 1. Pendahuluan

Stunting adalah kondisi ketika balita memiliki tinggi badan dibawah rata-rata. Hal tersebut diakibatkan karena asupan gizi yang diberikan, dalam jangka waktu yang panjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak. Untuk dampak itu sendiri terdiri ada 2 macam antara lain yaitu dampak jangka pendek yaitu stunting menyebabkan gagal tumbuh, hambatan perkembangan kogniti dan motoric, dan tidak optimalnya ukuran isik tubuh serta gangguan metabolisme. Adapun dampak jangka panjangnya stunting menyebabkan menurunnya kapasitas intelektual, gangguan struktur dan ungsi saraf dan sel-sel otak yang bersifat permanen dan menyebabkan penurunan kemampuan menyerap pelajaran diusia sekolah yang akan berpengaruh pada produktivitas saat dewasa Selain itu kekurangan gizi juga bisa menyebabkan gangguan pertumbuhan (pendek dan atau kurus) dan meningkatkan resiko penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus, hipertensi, jantung coroner dan stroke. Kementerian Kesehatan pada Januari 2023 menyebutkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat Kerja Nasional BKKBN, bahwa prevalensi stunting di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022. Meskipun menurun dari tahun sebelumnya, namun angka tersebut masih berada di atas standar Organisasi Kesehatan Dunia WHO dengan prevalensi *stunting* di bawah 20% (Kemenkes RI, 2023). Stunting merupakan gangguan perkembangan pada anak yang disebabkan gizi buruk, terserang infeksi yang berulang, maupun stimulasi psikososial yang tidak memadai (WHO, 2022). Tindakan yang perlu dilakukan dalam mengatasi tingginya prevalensi stunting yaitu pencegahan. Pencegahan stunting dilakukan melalui pendekatan gizi maupun non gizi, sasaran pentingnya perbaikan gizi dan kesehatan adalah remaja, calon pengantin, ibu hamil. Upaya pencegahan stunting secara dini harus dilakukan agar wanita usia subur (WUS) yang akan mempersiapkan kehamilan sehingga 1000 HPK anak berhasil dipersiapkan dengan baik (Fauziah, 2019). Salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil alam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas penyakit atau komplikasi saat hamil-bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir menggunakan buku KIA sebagai materi utama,dan senam ibu hamil. Tujuan pertemuan kelas ibu hamil yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan ibu-ibu dan keluarga mengenai perawatan kehamilan, persalinan, nifas, penyakit dan komplikasi saat hamil, bersalin dan nifas,

perawatan bayi baru lahir, dan senam hamil menggunakan buku KIA (Seftiyaningtyas, 2018). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektifitas kartu pintar cegah stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di Puskesmas Kelurahan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara Tahun 2023).

## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *Quasy Eksperimen, one group pre-post design* yaitu rancangan dengan melakukan pengukuran sebelum dan setelah diberikan konseling penundaan kehamilan (Notoatmodjo, 2018). Rancangan ini dipilih karena peneliti akan melakukan intervensi terhadap subyek penelitian. *Quasy Eksperimen, one group pre-post design*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit pada Tahun 2023 sebanyak 30 responden menggunakan *total sampling* dengan jumlah sample 30 responden, memakai data yaitu data primer dengan observasi, analisis menggunakan Uji *Wilcoxon*. Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai skripsi, yaitu bulan Desember 2023. Penelitian menggunakan 2 kriteria. Kriteria inklusi pada penelitian yaitu kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:Kriteria inklusi responden harus meliputi: Responden yang bersedia menjadi responden, Responden yang bisa baca dan tulis, Responden ibu hamil. Kriteria eksklusi: Ibu hamil dengan komplikasi, Responden tidak berkenan untuk dijadikan penelitian. Berdasarkan kriteria inklusi dan pernyataan tersebut, sebanyak 30 responden. Cara pengumpulan data penelitian menggunakan data primer yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang di ambil langsung dari responden dengan cara observasi. Menggunakan teknik analisis univariat dan bivariat.

## 3. Hasil

**Tabel 1. Analisis Univariat Rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah pemberian kartu pintar cegah stunting.**

No	Kelompok	Mean	Min	Max	Std. Deviasi
1	Pre	56,8900	40	66,70	7,16973

2	Post	89,5533	73,30	100	8,69807
---	------	---------	-------	-----	---------

Berdasarkan tabel 1 didapatkan data bahwa sebelum diberikan kartu pintar cegah stunting terhadap 30 responden diketahui rata-rata pengetahuan ibu hamil adalah 56,8900 dengan minimum 40 dan maksimum 66,70 serta standar deviasi 7,16973, setelah diberikan kartu pintar cegah stunting rata-rata pengetahuan ibu hamil adalah 89,5533 dengan minimum 73,30 dan maksimum 100 serta standar deviasi 8,69807.

**Tabel 2. Uji bivariat**

No	Variabel	Mean	N	Std. Deviasi	P Value
1	Pre	56,8900	30	7,16973	0,000
2	Post	89,5533		8,69807	

Berdasarkan Tabel 3 di atas didapatkan data bahwa kartu pintar cegah stunting sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di Puskesmas Kelurahan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara Tahun, dari uji *Wilcoxon* nilai signifikansi  $<0,05$  yaitu 0,000, maka  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan bahwa kartu pintar cegah stunting sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di Puskesmas Kelurahan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara Tahun 202. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil yang mana pada pengukuran pre rata-rata memiliki pengetahuan kurang (56,8%) dan post rata-rata memiliki pengetahuan baik (89,5%).

**Tabel 3. Efektifitas Kartu Pintar Cegah Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di Puskesmas Cikeusal Kabupaten Serang Tahun 2020.**

No	Variabel	Mean	N	Std.	Deviation	Mix	Max
1	Pengetahuan						
2	Pretest	16,20	30	3,96		7,00	24,00
3	Posttest	25,87	30	3,73		14,00	30,00

Berdasarkan analisis pada Tabel 4, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian kartu pintar cegah stunting efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang stunting. Ini terbukti dari peningkatan signifikan pada nilai mean pengetahuan ibu hamil, yang meningkat dari 16,20 (pre-test) menjadi 25,87 (post-test). Peningkatan ini juga diperkuat oleh penurunan standar deviasi dari 3,96 menjadi 3,73, mengindikasikan bahwa sebaran data pengetahuan ibu hamil menjadi lebih terfokus setelah mendapatkan intervensi. Pengetahuan ibu hamil tentang stunting mengalami kenaikan sebesar 9,67 poin setelah menerima perlakuan berupa kartu pintar cegah stunting. Sebelum perlakuan, nilai mean pengetahuan ibu hamil adalah 16,20, sementara setelah perlakuan meningkat menjadi 25,87. Peningkatan ini mencapai 59,6% dari nilai awal. Hasil ini

memberikan gambaran yang positif tentang efektivitas intervensi menggunakan kartu pintar cegah stunting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Dengan peningkatan sebesar 9,67 poin, pengetahuan ibu hamil mengalami perkembangan yang signifikan, menunjukkan bahwa metode ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mereka tentang stunting.

**Tabel 6. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil dengan pemberian kartu pintar cegah stunting di puskesmas cikeusal Kabupaten Serang Tahun 2020.**

No	Responden	N	Positive Rank	Ties	Negative Rank	Z Hitung	Z Tabel	Mean rank	Sum Rank	P-value
1	Pre Test	30	22,33	1	5	2,79	2,326	21,33	639,9	0,000
2	Post Test									

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diuji melalui Uji Wilcoxon menunjukkan adanya perubahan nilai sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Positive Ranks dengan nilai 22,33 artinya 30 sampel mengalami peningkatan nilai dari pre-test ke post-test, Negative ranks adalah 5 berarti tidak ada nilai post-test yang lebih rendah dibandingkan nilai pre-test, serta nilai Ties adalah 0 berarti tidak ada yang memiliki nilai pre-test dan post-test sama. Nilai z-hitung sebesar 2,79, hasil ini berarti Z hitung > Z tabel yaitu  $1,96 > 1,96$  maka dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor pengetahuan pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan kartu pintar cegah stunting. Nilai p-value yang didapatkan berdasarkan uji wilcoxon yaitu 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi kartu pintar cegah stunting efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang stunting.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang stunting sebelum menggunakan kartu pintar cegah stunting pada ibu hamil di Puskesmas Kopo Kabupaten Serang Tahun 2020.**

No	Pengetahuan Ibu Sebelum Menggunakan Kartu Pintar	Frekuensi (F)	Percentase (%)
1	Baik nilai >76%	1	3,3
2	Cukup 56-75%	6	20,0
3	Kurang nilai <56	23	76,7

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6.1 dengan responden 30 ibu hamil diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang stunting sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan kartu pintar cegah stunting mayoritas terdapat pada kelompok kategori kurang sebanyak 23 ibu hamil (76,7%) dan minoritas terdapat pada kelompok kategori baik sebanyak 1 ibu hamil (3,3 %).

**Tabel 8. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang stunting sesudah menggunakan kartu pintar cegah stunting pada ibu hamil di Puskesmas Kopo Tahun 2020**

No	Pengetahuan Ibu Sesudah Menggunakan Kartu Pintar	Frekuensi (F)	Percentase (%)
1	Baik nilai >76%	16	53,3
2	Cukup 56-75%	13	43,3
3	Kurang nilai <56	1	3,3

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6.2 dengan responden 30 ibu hamil diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang stunting sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media kartu pintar cegah stunting mayoritas terdapat pada kelompok kategori baik sebanyak 16 ibu hamil (53,3 %) dan minoritas terdapat pada kelompok kategori kurang sebanyak 1 ibu hamil (3,3 %).

**Tabel 9. Efektifitas kartu pintar cegah stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di Puskesmas Kopo Kabupaten Serang Tahun 2020.**

No	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting	N	Mean	Selisih	Min	Max	Sig
1	Sebelum	30	44,17	79	7	86	0,000
2	Sesudah	30	76,43	40	53	93	

Berdasarkan tabel 8.1 hasil penelitian dari 30 responden dengan pengetahuan ibu hamil tentang stunting sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan kartu pintar cegah stunting didapatkan nilai rata-rata 44,17 %, dengan nilai minimum : 7 dan nilai maximum : 86, sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang stunting sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan kartu pintar cegah stunting nilai rata-rata yang didapatkan yaitu : 76,43 %, dengan nilai minimum : 53 dan nilai maximum : 93. Hasil uji *Paired Sample Test* sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan kartu pintar cegah stunting didapatkan nilai *P value* :  $0,000 < 0,005$ , dengan demikian maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh atau hubungan kartu pintar cegah stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di Puskesmas Kopo Kabupaten Serang Tahun 2020.

#### 4. Pembahasan

##### Rata-Rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan kartu pintar cegah stunting di wilayah jakarta timur tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum diberikan kartu pintar cegah stunting terhadap 30 responden diketahui rata-rata pengetahuan ibu hamil adalah 56,8900 dengan minimum 40 dan maksimum 66,70 serta standar deviasi 7,16973. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ibu hamil memiliki pengetahuan kurang (57,08%). Menurut teori Wawan (2020) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Wawan, 2020). Menurut Kemenkes RI (2018) Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan 18 Keluarga, upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi stunting pada ibu hamil antara lain Intervensi pada 1.000 hari pertama kehidupan mengupayakan jaminan mutu ante natal care (ANC) terpadu, meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan, meningkatkan transformasi Kartu Menuju Sehat (KMS) ke dalam Buku KIA dan meningkatkan pengetahuan mengenai kartu pintar pencegahan stunting. Sejalan dengan penelitian Kusumawati (2022) menyebutkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan permainan kartu pintar sebesar 23,34 dan sesudah dilakukan permainan kartu pengetahuan meningkat menjadi 27,00, sehingga selisih perubahan pengetahuan sebesar 3,66 maka pemberian kartu pintar stunting efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting ( $p= 0,000$ ). Asumsi peneliti bahwa pengetahuan yang kurang dipengaruhi karena ibu hamil masih sulit memahami informasi yang dapat disebabkan karena faktor malasnya mencari informasi dan acuh terhadap kesehatan diri sendiri. Dalam penelitian ini sebelum diberikan kartu pintar stunting rata-rata pengetahuan ibu hamil kurang, sehingga diharapkan dengan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan dorongan kepada ibu hamil untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti kelas ibu hamil dan lebih sering mencari informasi mengenai kesehatan khususnya stunting.

### **Rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah diberikan kartu pintar cegah stunting di wilayah Jakarta timur Tahun 2020**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa setelah diberikan kartu pintar cegah stunting rata-rata pengetahuan ibu hamil adalah 89,5533 dengan minimum 73,30 dan maksimum 100 serta standar deviasi 8,69807. Stunting merupakan gangguan perkembangan pada anak yang disebabkan gizi buruk, terserang infeksi yang berulang, maupun stimulasi psikososial yang tidak memadai (WHO, 2022). Tindakan yang perlu dilakukan dalam mengatasi tingginya prevalensi stunting yaitu pencegahan. Pencegahan stunting dilakukan melalui pendekatan gizi maupun non gizi, sasaran pentingnya perbaikan gizi dan kesehatan adalah remaja, calon pengantin, ibu hamil. Upaya pencegahan stunting secara dini harus dilakukan agar wanita usia subur (WUS) yang akan mempersiapkan kehamilan sehingga 1000 HPK anak berhasil dipersiapkan

dengan baik (Fauziah, 2019). Pengetahuan ibu secara tidak langsung mempengaruhi status kesehatan ibu, janin yang dikandung, dan kualitas bayi yang akan dilahirkan. Selama ini upaya peningkatan gizi dilakukan ketika ibu sudah hamil, sehingga akan lebih baik pendidikan gizi khususnya dalam pencegahan stunting dilakukan ketika belum ibu hamil dan akan mempersiapkan kehamilannya. Seribu hari pertama kehidupan atau yang dikenal dengan 1000 HPK adalah fase kehidupan yang sangat penting, dimulai dari terbentuknya janin dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun (Fitriani, 2021). Salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah kelas ibu hamil. Tujuan pertemuan kelas ibu hamil yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan ibu-ibu dan keluarga mengenai perawatan kehamilan, persalinan, nifas, penyakit dan komplikasi saat hamil, bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir, dan senam hamil menggunakan kartu pintar yang merupakan sarana paling efektif (Seftiyaningtyas, 2018). Sejalan dengan penelitian Fitriani (2021) yang menyebutkan bahwa dari hasil penelitian pemberian kartu cegah stunting efektif terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin ( $p=0,00$ ), sehingga kartu cegah stunting dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan, karena dengan media kartu pintar cegah stunting dapat meningkatkan pengetahuan calon ibu terhadap pengetahuan mengenai stunting. Asumsi peneliti bahwa setelah diberikan kartu pintar cegah stunting ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik, hal ini berarti kartu pintar cegah stunting sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting, sehingga dengan hasil penelitian ini diharapkan kartu pintar cegah stunting dapat menjadi media informasi baik dalam pelayanan luar gedung maupun dalam gedung saat melakukan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

### **Efektifitas kartu pintar cegah stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di wilayah Jakarta Timur Tahun 2020**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kartu pintar cegah stunting sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di Puskesmas Kelurahan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara Tahun, dari uji *Wilcoxon* nilai signifikansi  $<0,05$  yaitu 0,000, maka  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan bahwa kartu pintar cegah stunting sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di Puskesmas Kelurahan Kalibaru Cilincing Jakarta Utara Tahun 2023. Salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil alam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas penyakit atau komplikasi saat hamil-bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir menggunakan buku KIA sebagai materi utama, kartu pintar, booklet dan senam ibu hamil. Tujuan pertemuan kelas ibu hamil yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan ibu-ibu dan keluarga

mengenai perawatan kehamilan, persalinan, nifas, penyakit dan komplikasi saat hamil, bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir, dan senam hamil menggunakan kartu pintar sebagai sarana paling efektif (Seftiyaningtyas, 2018). Menurut teori Kusumawati (2021) pengetahuan datang dari pengalaman dan memperoleh informasi dari orang lain, salah satu upaya dilakukan pemberian kepada ibu hamil dengan memfasilitasi media permainan kartu. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan, informasi, lingkungan, pekerjaan dan usia. Pemberian edukasi kepada ibu hamil melalui permainan kartu merupakan pemberian edukasi dengan metode yang menarik dan efektif dalam penyampaian materi, selain itu permainan edukatif juga lebih menyenangkan dibanding penyuluhan dengan metode pengajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ekhayanti (2019) menyebutkan bahwa hasil yang didapatkan yaitu ada pengaruh edukasi gizi pada ibu hamil dalam mencegah stunting. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil, sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan stunting. Sejalan dengan penelitian Andriani (2019) edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan stunting. Meningkatnya pengetahuan terjadi karena kemauan untuk mengikuti dan mengetahui manfaat dari pendidikan tersebut. Pengalaman pribadi dan pengaruh dari orang lain akan mempengaruhi seorang dalam upaya pencegahan stunting Penelitian Nurlela (2018) menyimpulkan bahwa Penggunaan media kartu cinta anak efektif dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang 1000 HPK dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan.

Analisis yang peneliti lakukan bahwa dengan adanya kartu pintar cegah stunting peningkatan pengetahuan ibu hamil menjadi meningkat dapat dilihat dari perubahan pengetahuan ibu hamil yang mana pada pengukuran pre rata-rata memiliki pengetahuan kurang (56,8%) dan post rata-rata memiliki pengetahuan baik (89,5%). Hal ini tentunya sangat diharapkan bahwa media kartu cegah stunting menjadi acuan dalam melakukan edukasi, selain media yang diberikan sangat efektif, kartu pintar cegah stunting juga sangat menarik dan mudah digunakan. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa kartu pintar cegah stunting sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di Di PMB Yessi Mariana Jakarta Timur Tahun 2023 Tahun, dari uji *Wilcoxon* nilai signifikansi  $<0,05$  yaitu 0,000, maka  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan bahwa kartu pintar cegah stunting sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada ibu hamil di Di PMB Yessi Mariana Jakarta Timur Tahun 2023. Salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan

keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas penyakit atau komplikasi saat hamil-bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir menggunakan buku KIA sebagai materi utama, kartu pintar, booklet dan senam ibu hamil. Tujuan pertemuan kelas ibu hamil yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan ibu-ibu dan keluarga mengenai perawatan kehamilan, persalinan, nifas, penyakit dan komplikasi saat hamil, bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir, dan senam hamil menggunakan kartu pintar sebagai sarana paling efektif (Seftiyaningtyas, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan Ekhayanti (2019), temuan menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan gizi yang diberikan kepada ibu hamil dan kemampuan untuk mencegah stunting. Sebagian besar ibu yang mengikuti kelas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif. Ada korelasi yang signifikan antara pemberian kelas ibu hamil dan peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan stunting.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2019), pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman orang tentang cara mencegah stunting. Meningkatnya pengetahuan adalah hasil dari keinginan untuk mengikuti dan mengetahui manfaat dari pendidikan. Pengalaman pribadi dan pengaruh orang lain akan mempengaruhi seseorang dalam upaya pencegahan stunting. Studi Nurlala (2018) menemukan bahwa penggunaan media kartu cinta anak efektif dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin sekitar 1000 HPK, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Analisis peneliti bahwa dengan adanya kartu pintar cegah stunting peningkatan pengetahuan ibu hamil menjadi meningkat dapat dilihat dari perubahan pengetahuan ibu hamil yang mana pada pengkuruan pre rata-rata memiliki pengetahuan kurang (58,4%) dan post rata-rata memiliki pengetahuan baik (91,7%). Media kartu cegah stunting merupakan media edukatif yang mudah dan menarik, selain dengan warna menarik, kata-kata yang dipilih juga mudah diingat sebagai materi yang efektif. Diharapkan dengan adanya kartu pintar cegah stunting dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai stunting.

## **5. Kesimpulan**

Pemberian kartu pintar cegah stunting efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang stunting. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan mean pengetahuan ibu hamil dari (pre-test) dan (post-test). Hasil analisis bivariat didapatkan nilai Nilai positive rank menunjukkan bahwa semua sampel mengalami peningkatan nilai pengetahuan dari pre-test ke post-test. Nilai negative ranks 5 menunjukkan bahwa tidak ada nilai post-test yang lebih rendah

dibandingkan nilai pre-test. Nilai ties 0 menunjukkan bahwa tidak ada sampel yang memiliki nilai pre-test dan post-test yang sama. Nilai z-hitung menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Nilai p-value 0,000 menunjukkan bahwa perbedaan ini terjadi dengan probabilitas 0,000%, atau dengan kata lain, sangat kecil kemungkinannya terjadi secara kebetulan.

## 6. Daftar Pustaka

- Andriani. 2019. Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Ibu Sesudah Diberikan Program Mother Smart Grounding (MSG) Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *JIMKESMAS*, vol. 2, no. 6, hlm. 1–9. <https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/download/38581/pdf>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dinkes Kesehatan Provnsi DKI Jakarta. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Selama Tahun 2022*. Jakarta
- Ekhayanti. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Bogor Barat, yaitu Puskesmas Gang Kelor dan Puskesmas Sindang Barang. *Jurnal Kesehatan Volume 10, Nomor 3, November 2019 ISSN 2086-7751 (Print), ISSN 2548-5695 (Online)* <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Fauziah. (2019). Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Ibu Sesudah Diberikan Program Mother Smart Grounding (MSG) Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *JIMKESMAS*, vol. 2, no. 6, hlm. 1–9. <https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/download/38581/pdf>
- Fitriani. (2021). Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Kehamilan Calon Pengantin Di KUA Kota Parepare. *Vol. 4, No. 3 September 2021 pISSN 2614-5073, eISSN 2614-3151 Online Jurnal:* <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>.
- Kemenkes. (2021). *Angka Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil*. Jakarta; Kemenkes
- Kemenkes. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta; Kemenkes
- Kusumawati Dhiah Dwi,. (2022). Efektivitas kartu pintar cegah stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting. *JIKA, Volume 7, Nomor 1, Agustus 2022*. <https://e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/article/view/171/152>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Promosi kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pengukuran Status Gizi. (2021). *Profil Kesehatan Status Gizi Ibu Hamil Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI

- Puskesmas Kalibaru. (2023). *Registrasi Ibu Hamil di Puskesmas Kelurahan Kalibaru Tahun 2023*.
- Sibagariang, E. (2018). *Wanita dan Reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Soetjningsih dan Ranuh, G. (2018). *Tumbuh Kembang Anak Ed 2*. Jakarta: EGC.
- Seftiyaningtyas. (2018). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Ii Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka tahun 2018. *Online Jurnal Stikes Bhkati pertiwi*. 12-Article Text-96-2-10-20220813.pdf
- Wawan. (2020). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika
- Andriani.2019. Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Ibu Sesudah Diberikan Program Mother Smart Grounding (MSG) Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *JIMKESMAS, vol. 2, no. 6, hlm. 1–9*. <https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/download/38581/pdf>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Edwin Danie Olsa (terakhir), D. Sulastri, Eliza, dan Eliza Anas. 2017. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadianstunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *J. Kesehat. Andalas, vol. 6, no. 3, hlm. 523–529*.
- Ekhayanti. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Bogor Barat, yaitu Puskesmas Gang Kelor dan Puskesmas Sindang Barang. *Jurnal Kesehatan Volume 10, Nomor 3, November 2019 ISSN 2086-7751 (Print), ISSN 2548-5695 (Online)* <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Fauziah. (2019). Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Ibu Sesudah Diberikan Program Mother Smart Grounding (MSG) Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *JIMKESMAS, vol. 2, no. 6, hlm. 1–9*. <https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/download/38581/pdf>
- Fitriani, F., Ramlan & Rusman, A. D. P. (2021). Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Kehamilan Calon Pengantin Di Kua Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, 4(3), 332-341*.
- Fitriani. (2021). Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Kehamilan Calon Pengantin Di KUA Kota Parepare. *Vol. 4, No. 3 September 2021 pISSN 2614-5073, eISSN 2614-3151 Online Jurnal: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>*.
- K. Astarani, D. I. S. H. Poernomo, D. N. T. Idris, dan A. R. Oktavia.2020. Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children,” *Str. J. Ilm. Kesehat., vol. 9, no. 1, hlm. 70–77, Mei 2020, doi: 10.30994/sjik.v9i1.270*.
- Karlopa, dkk. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Perencanaan Kehamilan Pada Calon Pengantin Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Konseling di Puskesmas Sedayu I dan II Kabupaten Bantul Yogyakarta 2017; 2017.

- Kemenkes. (2021). *Angka Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil*. Jakarta; Kemenkes
- Kusumawati Dhiah Dwi,. (2022). Efektivitas kartu pintar cegah stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting. *JIKA, Volume 7, Nomor 1, Agustus 2022*. <https://e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/article/view/171/152>
- Kusumawati, D. D., Septiyaningsih, R., & Susilawati, S. (2022). Efektifitas Kartu Pintar Cegah Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga, 7(1)*, 32-37
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Promosi kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pengukuran Status Gizi. (2021). *Profil Kesehatan Status Gizi Ibu Hamil Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI
- Puspita. Linda, Umar, Mareza Yolanda. Wardani, PK.2021. Pencegahan stunting melalui 1000 hari Pertama kehidupan (HPK). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU) Universitas Aisyah Pringsewu. 3(1) : 13- 16.*
- Sari EM.2016.Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. *J. Gizi Klin. Indones.*, vol. 12, no. 4, hlm. 152–159.
- Sibagariang, E. (2018). *Wanita dan Reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Soetjningsih dan Ranuh, G. (2018). *Tumbuh Kembang Anak Ed 2*. Jakarta: EGC.
- WOS Andriani.2017. Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Ibu Sesudah Diberikan Program Mother Smart Grounding (MSG) Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *JIMKESMAS*, vol. 2, no. 6, hlm. 1–9.
- Yuli Zawati Y., Bustami LE., Nurdiyan A., Iryani D., Insani AA. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Education Mengenai Skrining Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Di Wilayah Kabupaten Agam Tahun 2016. *J Midwifery. 2017;1(2):11,doi:10.25077/jom.1.2.11-20.2016.*
- Wawan. (2020). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika